

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Penciptaan karya skenario film fiksi “Ruang Sunyi” bertujuan untuk melihat bagaimana *The Blake Snyder Beat Sheet* mempengaruhi perubahan karakter pada tokoh utama. *The Blake Snyder Beat Sheet* terdapat 15 *beat* atau *plot point*, di mana pada tahapan awal yakni *opening image* memperkenalkan potret “sebelum” dari karakter utama, sedangkan pada tahapan akhir yakni *finale image* merupakan kebalikan dari *opening image*, sehingga karakter pada tokoh utama harus bertolak belakang. Penerapannya pada skenario “Ruang Sunyi” yakni pada tahapan awal yang memiliki rasa dendam yang membekas, namun pada tahapan akhir terlihat menerima semua keadaan dalam hidupnya. Proses yang terjadi pada karakter didukung oleh rumusan *character arc* pada *positif change arc*, sehingga karakter berubah ke arah yang lebih baik. Perubahan yang signifikan inilah yang dinamakan perubahan karakter. Sehingga terbukti bahwa *The Blake Snyder Beat Sheet* dapat menjadi panduan atau pola perubahan pada karakter tokoh utama.

The Blake Snyder Beat Sheet menyarankan jumlah halaman skenario yakni 110 halaman dan membagi halaman tersebut ke dalam 15 *beats* secara signifikan. Namun pada penerapannya, skenario Ruang Sunyi tidak memenuhi jumlah halaman yang disarankan oleh Blake Snyder yakni kurang dari 110 halaman. Hal ini disebabkan karena setiap skenario memiliki kebutuhan cerita yang berbeda-beda, sehingga dapat disesuaikan dengan kebutuhan cerita tanpa harus terikat oleh jumlah halaman yang disarankan. Penulisan skenario Ruang Sunyi tetap mengikuti tahapan-tahapan oleh Blake Snyder sehingga masih sesuai dengan kaidah struktur *The Blake Snyder Beat Sheet*.

Skenario “Ruang Sunyi” juga membuat suatu dunia baru yakni dunia Tuli, dunia di mana orang-orang tidak bisa mendengar. Dunia Tuli menjadi sebuah tempat di mana karakter utama mengalami perubahan karakter. Terbukti bahwa ketika karakter berada di dunia Tuli berubah menjadi frustrasi, putus asa, dan sendirian. Berbagai proses dilewati oleh karakter tokoh utama sehingga saat

karakter kembali ke dunia realitas, karakter berubah menjadi sadar atas kesalahannya sehingga menjadi lebih baik. Pandangan karakter utama terhadap disabilitas tunarungu juga berubah, karakter menjadi memahami keadaan disabilitas tunarungu dan juga mempelajari bahasa isyarat. Karakter utama pada skenario “Ruang Sunyi” dapat mewakili masyarakat-masyarakat awam yang tidak memahami tentang kesetaraan, sehingga tujuan penulisan skenario “Ruang Sunyi” menggambarkan kehidupan disabilitas tunarungu pun tergambarkan melalui sudut pandang dari karakter utama.

B. Saran

Proses pembuatan skenario film membutuhkan kematangan konsep dan kedalaman riset untuk menunjang pembuatan skenario. Belajar dari proses pembuatan skenario film “Ruang Sunyi” yang masih jauh dari kata sempurna dalam menyampaikan pesan terhadap isu perundungan terhadap disabilitas dan proses penyadaran diri, maka diharapkan generasi selanjutnya bisa melakukan penelitian dan eksplorasi lebih lanjut terkait pilihan tema untuk membuat karya dalam bentuk apa pun yang dapat mengangkat isu tersebut.

Kombinasi antara *The Blake Snyder Beat Sheet* dengan perubahan karakter sangat cocok karena Snyder menegaskan bahwa dalam strukturnya gambar pembuka dan penutup harus bertolak belakang sehingga tercipta perubahan. Sangat memungkinkan untuk mengeksplorasi perubahan karakter sesuai dengan kebutuhan cerita. Diharapkan hal ini dapat menjadi panduan dalam mengembangkan konsep skenario film, sehingga dapat tercipta karya-karya yang tidak hanya menghibur tetapi juga bermakna.

Tidak tercapainya tujuan skenario film fiksi “Ruang Sunyi” dalam memenuhi jumlah halaman menurut *The Blake Snyder Beat Sheet*, maka diharapkan karya-karya berikutnya dapat memenuhi kesesuaian halaman dengan *The Blake Snyder Beat Sheet* yakni berjumlah 110 halaman. Karya selanjutnya juga dapat mengeksplorasi jumlah halaman yang berbeda dengan lebih dari 110 halaman sehingga diharapkan dapat menjadi penemuan baru.

DAFTAR SUMBER RUJUKAN

A. Daftar Pustaka

- Coloroso, Barbara. 2007. *Stop Bullying: Memutus Rantai Kekerasan Anak dari Prasekolah hingga SMU*. Diterjemahkan oleh: Santi Indra Astuti. Jakarta: PT. Serambi Ilmu Semesta.
- Haenudin. 2013. *Pendidikan Anak Berkebutuhan Khusus Tunarungu*. Jakarta: PT Luxima Metro Media.
- Lutters, Elizabeth. 2010. *Kunci Sukses Menulis Skenario*. Jakarta: PT. Gramedia.
- Snyder, Blake. 2005. *Save The Cat: The Last Book on Screenwriting You'll ever Need*. Mc Naughton & Gun, Inc. Michigan.
- _____, 2007. *Save the Cat! Goes to the Movies: The Screenwriter's Guide to Every Story Ever Told*. Michael Wiese Productions.
- Somantri, T. Sutjihati. 2007. *Psikologi Anak Luar Biasa*. Bandung: Refika Aditama.
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Varotsis, George. 2015. *Screenplay and Narrative Theory: The Screenpletics Model of Complex Narrative Systems*. New York: Lexington Books.
- Vogler, John dan F Imber, Mark. 1996. *The Environment and International Relations*. New York: Routledge.
- Weiland, K. M. 2016. *Creating Character Arcs*. US: Penforasword Publishing.
- Yayasan Semai Jiwa Amini (Sejiwa). 2008. *Bullying: Panduan bagi Orang Tua dan Guru Mengatasi Kekerasan di Sekolah dan Lingkungan*. Jakarta: Grasindo.

B. Daftar Artikel Jurnal

- Gilang Gumelar, Hanny Hafiar, Priyo Subekti. Juni 2018. "Bahasa Isyarat Indonesia Sebagai Budaya Tuli Melalui Pemaknaan Anggota Gerakan Untuk Kesejahteraan Tuna Rungu", *INFORMASI: Kajian Ilmu Komunikasi* Volume 48. Nomor 1. Fakultas Ilmu Komunikasi, Universitas Padjadjaran.

- Pernamari Somad dan Tati Herawati. 1996. *Ortopedagogik Anak Tunarungu*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi Proyek Pendidikan Tenaga Guru.
- Wicaksono, A. 2018. *Tuli, Tuna Rungu atau Tuli? Pusat Studi Individu Berkebutuhan Khusus*. Universitas Sanata Dharma. <https://www.usd.ac.id/pusat/psibk/2018/04/20/tunarungu/>
- Winarsih, Murni. 2007. *Intervensi Dini Bagi Anak Tunarungu dalam Pemerolehan Bahasa*. Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi. Direktorat Ketenagaan
- Zeelenberg, M. and Pieters, R. 2004. "Beyond Valence in Customer Dissatisfaction: A Review and New Findings on Behavioral Responses to Regret and Dissapointment in Failed Services." *Journal of Business Research*. 57., 445-455. <https://www.sciencedirect.com/science/article/abs/pii/S0148296302002783>

C. Web

- Cheta Nilawaty. "Alasan Istilah Tuli Lebih Disarankan Ketimbang Tunarungu". *tempo.co*. 2018. <https://difabel.tempo.co/read/1101923/alasan-istilah-tuli-lebih-disarankan-ketimbang-tunarungu> (diakses pada 15 Desember 2022)
- Esthy Wika. *Bisindo atau Sibi?*. Wordpress.com. 2021. <https://tuwuhingati.wordpress.com/2021/04/08/bisindo-atau-sibi/> (diakses pada 3 Januari 2025 pukul 20.59 WIB)
- Habiibati Bestari, Alwiyah Maulidiyah. *Mengenal Bahasa Isyarat*. Peduli Kasih ABK. 2018. <https://www.ypedulikasihabk.org/mengenal-bahasa-isyarat/> (diakses pada 16 Februari 2024 pukul 15.34 WIB)
- Tim Medicalogy. *5 Macam Alat Bantu Dengar yang Perlu Anda Ketahui*. Medicalogy.com. 2017. <https://www.medicalogy.com/blog/5-macam-alat-bantu-dengar-yang-perlu-anda-ketahui/> (diakses pada 16 Februari 2024 pukul 10.13 WIB)